

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI PERMAINAN
KARTU PESAN BERANTAI DI PAUD MELATI
KOTA PADANG**

Rahmawati

**Program Studi Konsentrasi PAUD
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
(Email: Amakjoker_exis@yahoo.com)**

Abstrak

Artikel ini ditulis untuk 1) Mengambarkan peningkatan kemampuan berbahasa anak dalam mengikuti 3 perintah sekaligus melalui permainan kartu pesan berantai, 2) Mengambarkan peningkatan kemampuan berbahasa anak dalam membedakan suatu benda melalui permainan kartu pesan berantai, 3) Mengambarkan peningkatan kemampuan berbahasa anak dalam menjawab pertanyaan “kapan” melalui permainan kartu pesan berantai. Penelitian ini dilakukan di PAUD Melati Padang Barat yang berjumlah 19 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menggambarkan bahwa 1) permainan kartu pesan berantai dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak dalam mengikuti tiga perintah sekaligus, 2) permainan kartu pesan berantai dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak dalam menyebutkan perbedaan suatu benda, 3) permainan kartu pesan berantai dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak dalam menjawab pertanyaan “kapan”. Dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak pada aspek mengikuti 3 perintah sekaligus, menyebutkan perbedaan suatu benda, menjawab pertanyaan “kapan” diharapkan kepada guru lebih kreatif untuk dapat menggunakan berbagai media untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Kata Kunci: Kemampuan Berbahasa, Kartu Pesan Berantai

Abstract

This article is written to 1) Describe the child's language skills improved in the following three commands at once via the card game chain messages, 2) Describe the child's language skills improved in distinguishing an object through a chain message card games, 3) Describe the child's language skills improved in answering the question "when" chain letters through the card game. The research was conducted in PAUD Melati Padang Barat which amounted to 19 people. The results illustrate that 1) card game chain messages can increase a child's language skills in the following three commands sekaligus, 2) card games chain messages can increase a child's language skills in mentioning the differences of an object, 3) card games chain messages can increase a child's language skills in answer the question of "when". In an effort to improve a child's language skills in the following 3 aspects of orders at once, mentioning the differences of an object, to answer the question "when" is expected to be more creative teacher to be able to use a variety of media to improve the language skills of children.

Keyword: Language Skills, Serial Card Message

Pendahuluan

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia dan menentukan keberhasilan pembangunan nasional karena pendidikan memberikan bimbingan dan asuhan yang menciptakan anak yang mampu menunjukkan individualitas sendiri dengan nilai-nilai pancasila sehingga anak memiliki kesiapan dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang akan terjadi dalam berbagai kehidupan di masyarakat dan Negara.

Pendidikan diselenggarakan sejak usia dini, yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimiliki anak, sebagaimana juga dijelaskan dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Bab 1 butir 14 mengemukakan bahwa: Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan bahasa agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Partini (2010: 2) mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pada masa kanak-kanak atau usia dini, anak sudah dapat dikenalkan dengan bahasa yang bertujuan agar anak dapat bersosialisasi dengan lingkungan, dan anak juga sudah dapat untuk memahami orang lain. Masa kanak-kanak adalah masa dan usia yang paling tepat untuk mengembangkan bahasa, karena pada masa ini sering disebut masa “*golden age*” dimana anak sangat peka mendapatkan rangsangan-rangsangan baik yang berkaitan

dengan aspek fisik motorik, intelektual, sosial, emosi maupun bahasa. Perkembangan awal lebih penting dari pada perkembangan selanjutnya, karena dasar awal sangat dipengaruhi oleh belajar dan pengalaman.

Bahasa merupakan bidang pengembangan pembelajaran yang memerlukan berbagai metode yang variatif dan menyenangkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi anak. Konsep “*bermain sambil belajar*” perlu dilaksanakan secara kreatif dan inovatif, sehingga anak merasa suatu permainan yang menyenangkan. Menurut Dhieni (2006:936) Karakteristik kemampuan bahasa anak usia taman kanak-kanak (usia 5-6 tahun) adalah : Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2500 kosa kata, lingkup kosa kata yang diucapkan anak menyangkut : warna, ukuran, bentuk, ukuran bentuk dan warna, rasa, bau, kecantikan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan jarak, permukaan (kasar, halus), sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan.

Menurut Santrock dalam Dhieni (2009:3.2) menjelaskan bahwa bahasa adalah “suatu sistem simbol untuk berkomunikasi yang meliputi fonologi,(unit suara), morfologi (unit arti) , sintaksis (tata bahasa), semantik (variasi arti), dan pragmatik (penggunaan bahasa) “. Proses pembelajaran bahasa anak di PAUD dilakukan dengan cara bermain. Bermain merupakan paling berpengaruh dalam periode perkembangan anak usia dini meliputi dunia fisik, sosial, dan sistim komunikasi. Dengan berbahasa anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran maupun perasaannya kepada orang lain.

Menurut Sarwono (2003) perkembangan bahasa anak merupakan proses biologis dan psikologis, karena melibatkan proses pertumbuhan alami dan perkembangan psikologis sebagai akibat interaksi anak dengan lingkungan. Kecepatan anak dalam berbicara (bahasa pertama) merupakan salah satu keajaiban alam dan menjadi bukti kuat dari dasar biologis untuk pemerolehan bahasa. Kemampuan bahasa dapat ditingkatkan dengan salah satu

permainan kartu pesan. Bermain kartu memang bisa dinikmati karena cukup menarik dan mampu membuat menjadi rileks. Tak hanya itu, permainan pun dapat bertambah pengetahuannya sambil bermain.

Menurut kurikulum menu generik kemampuan yang diharapkan dicapai anak usia 5-6 adalah. Menirukan 2-4 urutan angka, kata (latihan pendengaran), mengikuti 3 perintah sekaligus, menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dan sebagainya, dengan kalimat, yang lengkap, menjawab pertanyaan “kapan”, memberikan keterangan, informasi tentang suatu hal, menyebutkan perbedaan suatu benda, berbicara lancar dengan kalimat yang kompleks, memecahkan masalah dengan berdialog. Kemampuan anak tersebut dapat disalurkan melalui bermain, dengan bermain anak dapat menunjukkan atau menciptakan hal-hal baru yang mereka inginkan.

Bermain adalah dunia sekaligus sarana belajar yang efektif bagi anak. Memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dengan cara yang dapat dikategorikan sebagai bermain berarti telah berusaha membuat pengalaman belajar itu dirasakan dan dipersepsikan secara alami oleh anak yang bersangkutan sehingga menjadi bermakna baginya. Pembelajaran anak di PAUD menggunakan metode bermain. Bermain meliputi perasaan senang, demokrasi, aktif tidak terpaksa dan merdeka. Pembelajaran hendaknya disusun sedemikian rupa sehingga menyenangkan, membuat anak tertarik untuk ikut serta dan tidak terpaksa. Guru harus memperhatikan karakteristik anak dan memasukkan unsur-unsur edukatif dalam kegiatan bermain tersebut, sehingga anak secara tidak sadar telah belajar dalam pengembangan bahasa sehari-hari.

Menurut Hurlock dalam Musfiroh (2005: 2) “Bermain merupakan faktor penting dalam kegiatan pembelajaran dimana esensi bermain harus menjadi jiwa dan setiap kegiatan pembelajaran anak usia dini “. Bermain adalah sebagai kegiatan yang dilakukan demi

kesenangan dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir .Kegiatan bermain dilakukan dengan rela tanpa paksaan dan tekanan dari pihak luar.

Selanjutnya menurut Peaget dalam Nurani (2007:178) mengatakan bermain menunjukkan realita anak-anak yaitu adaptasi terhadap hal-hal yang baru.Dengan bermain anak beradaptasi dengan lingkungannya. Dalam bermain anak menggunakan bahasa baik untuk berbicara dengan temannya atau sekedar menyatakan pikirannya (thinking about). Suyanto (2005:125) mengemukakan bahwa “Ketika anak bermain dengan temannya mereka sering berkomunikasi dengan menggunakan bahasa anak dan itu berarti secara tidak langsung akan belajar bahasa “.

Namun kenyataan anak di PAUD belum banyak menguasai kosa kata sehari-hari yang didengar, dijelaskan ataupun disampaikan oleh guru maupun teman sebaya mereka. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan berbahasa anak sehari-hari di sekolah maupun di lingkungan mereka sendiri. Rendahnya kemampuan bahasa anak diduga disebabkan media pembelajaran yang kurang menarik, sarana dan prasarana yang tidak memadai sehingga menyebabkan anak merasa bosan. Untuk itu pendidikan di PAUD dituntut untuk dapat mengembangkan bahasa anak melalui permainan yang menyenangkan.

Hasil pengamatan peneliti di PAUD Melati Padang Barat yang dilakukan pada semester satu (ganjil) tahun pelajaran 2011/2012 terhadap 19 orang anak (forum PAUD Kecamatan Padang Barat 2012), peneliti menemukan kemampuan bahasa anak belum maksimal. Dimana berdasarkan hasil pengamatan dan pengumpulan data yang dilakukan melalui buku bantuan penilaian anak pada semester I dalam: 1) mengikuti 3 perintah sekaligus, 2) menyebutkan perbedaaan suatu benda, 3) menjawab pertanyaan “kapan”.

Berdasarkan data diatas maka peneliti mencoba mencari solusi dengan permainan kartu pesan berantai untuk mengembangkan kemampuan bahas anak dalam berkomunikasi.

Penelitian ini berjudul Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Permainan Kartu Pesan Berantai di PAUD Melati Kecamatan Padang Barat.

Kartu pesan berantai adalah kartu yang dipermukaannya terdapat gambar dan gambar tersebut disenangi anak-anak sehingga dapat dijadikan suatu pesan yang selanjutnya pesan tersebut disampaikan kepada orang lain. Permainan ini dinamakan kartu pesan berantai karena setiap pemain secara berurutan harus membisikkan suatu pesan kepada pemain berikutnya. Kalimat yang dibisikkan adalah kalimat hasil menyimak bisikan pemain sebelumnya. Syaiful (2004) menjelaskan bahwa proses menyimak secara teoritis dimulai dengan penangkapan/ penyerapan bunyi bahasa melalui indera telinga.

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) menggambarkan peningkatan kemampuan berbahasa anak dalam mengikuti 3 perintah sekaligus melalui permainan kartu pesan berantai, 2) menggambarkan peningkatan kemampuan berbahasa anak dalam membedakan suatu benda melalui permainan kartu pesan berantai, 3) menggambarkan peningkatan kemampuan berbahasa anak dalam menjawab pertanyaan “kapan” melalui permainan kartu pesan berantai.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru kelas atau di sekolah tempat ia mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Maka dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis akan menerapkan permainan kartu pesan berantai untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di PAUD Melati Kecamatan Padang Barat pada semester 1 tahun 2012-2013 pada bulan Oktober- November 2012. Sebagai subjek dalam penelitian tindakan ini adalah murid PAUD Melati Kelurahan Belakang Tangsi yang berjumlah 19 orang, terdiri dari 9 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan. Jumlah murid di PAUD Melati adalah 26 orang, tetapi peneliti memilih 19 orang yang hampir sama usianya yaitu antara 5-6 tahun. Prosedur penelitian ini melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dilakukan dengan dua siklus, masing-masing siklus dilakukan dengan 3 kali pertemuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, yang dilakukan untuk mengamati aktivitas anak serta guru selama kegiatan berlangsung. Alat pengumpulan data yang dipakai adalah panduan observasi.

Analisa Observasi yaitu hasil observasi di analisis dengan deskriptif komparatif. Dengan menggunakan score dalam bentuk nilai angka. Analisis Catatan Lapangan, yaitu catatan lapangan di analisis dengan cara pengelompokkan ringkasan dalam bentuk pernyataan tentang peningkatan berbahasa anak yang telah dilakukan, Analisis Refleksi, dilakukan untuk melihat tindakan sehubungan kepuasan peneliti dalam usaha mencapai tujuan penelitian.

Keterangan :

76% s/d 100% = Mampu (M)

Anak diberi nilai Mampu atau (M) apabila anak mampu melakukan tiga perintah sekaligus, membedakan suatu benda, menjawab pertanyaan "kapan" dengan benar, cepat, dan tepat.

56% s/d 75% = Cukup Mampu (CM)

Anak diberi nilai cukup mampu apabila dalam melakukan tiga perintah sekaligus, membedakan suatu benda, menjawab pertanyaan "kapan" dengan benar tetapi kurang cepat dan tepat.

40% s/d 55% = Kurang Mampu (KM)

Anak diberi nilai kurang mampu atau (KM) apabila dalam melakukan tiga perintah, membedakan suatu benda, menjawab pertanyaan "kapan" belum lengkap serta agak lambat atau masih terbata-bata.

Hasil

Hasil setelah peneliti melakukan penelitian dari masing-masing siklus peneliti dapat mengemukakan bahwa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui permainan kartu pesan berantai. Permainan ini dilihat dari hasil siklus I pertemuan 3 seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Kartu Pesan Berantai Siklus I Pertemuan 3

No	Aspek yang diamati	M		CM		KM	
		f	%	f	%	f	%
1	Mengikuti 3 perintah sekaligus						
	a. Mengambil jeruk, mengupas lalu membuang kulitnya	7	36.8	7	36.8	5	26.3
	b. Membagikan pisang, mengambil bagian, menyerahkan untuk guru	8	42.1	6	31.6	5	26.3
	c. Mencuci sayur, memetik tangkainya, meletakkan dalam panci	8	42.1	7	36.8	4	21.1
2	Menyebutkan perbedaan suatu benda						
	a. Membedakan apel dan manggis	8	42.1	5	26.3	6	31.6
	b. Membedakan bayam dan kol	9	47.4	5	26.3	5	26.3
	c. Membedakan wortel dan tomat	9	47.4	6	31.6	4	21.1
3	Menjawab pertanyaan kapan						
	a. Menjawab kapan membeli anggur	8	42.1	5	26.3	6	31.6
	b. Menjawab kapan makan durian	9	47.4	4	21.1	6	31.6
	c. Menjawab kapan ayah memetik jambu	8	42.1	5	26.3	6	31.6
	d. Menjawab kapan melihat stroberi	10	52.6	3	15.8	6	31.6
	Jumlah	84	442	53	279	53	279
	Rata-rata		44.2		27.9		27.9

Berdasarkan Tabel 1 di atas siklus I pada pertemuan 3 kemampuan anak dalam berbahasa rata-rata anak kategori mampu memperoleh persentase 44.2%, kategori cukup mampu memperoleh persentase 27.9%, kategori kurang mampu memperoleh persentase 27.9%.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan kemampuan anak belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka peneliti mengadakan perbaikan tindakan dalam siklus II. Siklus II dilakukan beberapa kali pertemuan ternyata pada pertemuan ketiga sudah mencapai kriteria keberhasilan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2. Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Kartu Pesan Berantai Siklus II Pertemuan 3

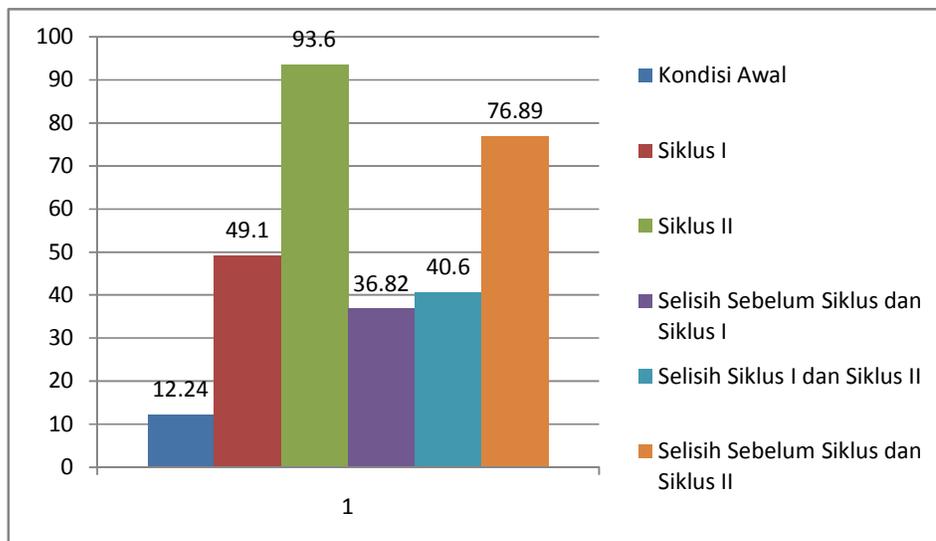
No	Aspek yang diamati	M		CM		KM	
		f	%	f	%	f	%
1	Mengikuti 3 perintah sekaligus						
	a. Mengambil jeruk, mengupas lalu membuang kulitnya	15	78.9	3	15.8	1	5.26
	b. Membagikan pisang, mengambil bagian, menyerahkan untuk guru	16	84.2	2	10.5	1	5.26
	c. Mencuci sayur, memetik tangkainya, meletakkan dalam panci	17	89.5	1	5.26	1	5.26
2	Menyebutkan perbedaan suatu benda						
	a. Membedakan apel dan manggis	17	89.5	1	5.26	1	5.26
	b. Membedakan bayam dan kol	17	89.5	1	5.26	1	5.26
	c. Membedakan wortel dan tomat	18	94.7	1	5.26	0	0
3	Menjawab pertanyaan kapan						
	a. Menjawab kapan membeli anggur	17	89.5	1	5.26	1	5.26
	b. Menjawab kapan makan durian	18	94.7	1	5.26	0	0
	c. Menjawab kapan ayah memetik jambu	17	89.5	1	5.26	1	5.26
	d. Menjawab kapan melihat stroberi	18	94.7	1	5.26	0	5.26
	Jumlah	170	894.7	13	68.4	7	42.1
	Rata-rata		89.5		6.84		4.21

Berdasarkan Tabel 2 di atas siklus II pada pertemuan 3 kemampuan anak dalam berbahasa rata-rata anak kategori mampu memperoleh persentase 89.5%, kategori cukup mampu memperoleh persentase 6.84%, kategori kurang mampu memperoleh persentase 4.21%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Dari hasil pengolahan data pada siklus I dan siklus II maka dapat dilihat kemampuan anak dalam mengikuti 3 perintah sekaligus, menyebutkan perbedaan suatu benda, menjawab pertanyaan “kapan” berkembang sangat baik. Peningkatan ini terjadi karena permainan kartu pesan berantai sehingga anak senang hati dalam bermain, disamping arahan dan bimbingan dari guru. Untuk melihat peningkatan yang terjadi mulai dari sebelum siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Gambaran Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Kartu Pesan Berantai Sebelum Siklus, Siklus I, Siklus II

No	Indikator	Sebelum siklus (Kondisi Awal) (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Selisih sebelum siklus dan siklus 1	Selisih siklus I dan siklus 2	Selisih sebelum siklus dan siklus 2
1	Mengikuti 3 perintah sekaligus	10.52	40.3	84.2	29.78	43.9	73.68
2	Menyebutkan perbedaan suatu benda	15.78	45.6	91.2	29.82	45.6	75.42
3	Menjawab pertanyaan kapan	10.52	61.4	92.1	50.88	30.7	81.58
	Jumlah	36.72	147.3	279.5	110.48	120.2	230.68
	Rata-rata	12.24	49.1	93.6	36.82	40.06	76.89



Grafik. Gambaran Rekapitulasi Antar Siklus

Dari data dan Tabel 3 terlihat peningkatan kemampuan anak mengikuti 3 perintah sekaligus, menyebutkan perbedaan suatu benda, menjawab pertanyaan kapan mengalami peningkatan yang sangat baik dan telah sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, tentang peningkatan kemampuan berbahasa anak dengan menggunakan permainan kartu pesan berantai di PAUD Melati Kecamatan Padang Barat Kota Padang adalah:

Kemampuan Bahasa Anak dalam Mengikuti 3 Perintah Sekaligus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengikuti 3 perintah sekaligus mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Pada siklus I kemampuan anak rendah meningkat pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa dengan permainan kartu pesan berantai dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak. Dan dengan permainan kartu pesan berantai terlihat peningkatan kemampuan berbahasa anak yang cukup tinggi.

Kemampuan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, yang salah satunya adalah kemampuan anak dalam mengikuti 3 perintah sekaligus. Menurut Chomsky, dalam Dhieni (2009:95) bahasa hanya dapat dikuasai oleh manusia, Binatang tidak mungkin dapat menguasai bahasa manusia. Pendapat ini didasarkan pada asumsi. *Pertama*, perilaku bahasa adalah sesuatu yang diturunkan (genetik); pola perkembangan bahasa adalah sama pada semua macam bahasa dan budaya (merupakan sesuatu yang universal); dan lingkungan hanya memiliki peran kecil di dalam proses pematangan bahasa. *Kedua*, bahasa dapat dikuasai dalam waktu singkat, anak berusia empat tahun sudah dapat berbicara mirip dengan orang dewasa. *Ketiga*, lingkungan bahasa si anak tidak dapat menyediakan data secukupnya bagi penguasaan tata bahasa yang rumit dari orang dewasa.

Kemampuan Bahasa Anak dalam Menyebutkan Perbedaan Suatu Benda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam menyebutkan perbedaan suatu benda mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pada siklus I kemampuan anak rendah meningkat pada siklus. Hal ini menunjukkan bahwa dengan permainan kartu pesan berantai dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak. Dan dengan permainan kartu pesan berantai terlihat peningkatan kemampuan berbahasa anak yang cukup tinggi.

Kemampuan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, yang salah satunya adalah dalam menyebutkan perbedaan suatu benda. Menurut May Lwin dalam Fakhruddin (2010:110) bahwa kecerdasan bahasa adalah kemampuan untuk menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggungkannya secara kompeten melalui kata-kata, seperti bicara, membaca dan menulis.

Kemampuan Bahasa Anak Menjawab Pertanyaan “Kapan”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan kapan mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pada siklus I kemampuan anak rendah meningkat pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa dengan permainan kartu pesan berantai dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak. Dan dengan permainan kartu pesan berantai terlihat peningkatan kemampuan berbahasa anak yang cukup tinggi.

Kemampuan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, yang salah satunya adalah dalam menjawab pertanyaan “kapan” Menurut Fakhruddin (2010:111) mengatakan bahwa dalam pendidikan di PAUD untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak pembiasaan menjadi salah satu prana dalam melakukan ilmu dan nilai kepada anak. Melalui pembiasaan ini anak diharapkan mampu melakukan hal-hal yang baik sebagai mana yang diajarkan kepadanya.

Dari data analisis pengamatan kegiatan atau aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus pertama dari 19 orang anak dengan 3 indikator secara keseluruhan tingkat capaian anak dalam pembelajaran sudah mencapai cukup tapi belum sesuai dengan

kriteria ketuntasan minimal. Tetapi pada siklus kedua rata-rata anak meningkat melebihi kriteria ketuntasan minimal. Hal ini membuktikan bahwa permainan kartu pesan berantai dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di PAUD Melati Kecamatan Padang Barat Kota Padang.

Artinya kemampuan berbahasa anak di PAUD Melati Kecamatan Padang Barat Kota Padang mengalami peningkatan yang baik dan tinggi karena proses pembelajaran dibantu dengan metode pembelajaran permainan kartu pesan berantai.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui permainan kartu pesan berantai di PAUD Melati Kecamatan Padang Barat dapat disimpulkan bahwa: 1) permainan kartu pesan berantai dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak dalam mengikuti tiga perintah sekaligus, 2) permainan kartu pesan berantai dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak dalam menyebutkan perbedaan suatu benda, 3) permainan kartu pesan berantai dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak dalam menjawab pertanyaan “kapan”.

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian tindakan kelas ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut: 1) dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak pada aspek mengikuti 3 perintah sekaligus, menyebutkan perbedaan suatu benda, menjawab pertanyaan “kapan” diharapkan kepada guru lebih kreatif untuk dapat menggunakan berbagai media untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak, 2) diharapkan kepada guru anak usia dini agar lebih kreatif dan inovatif dalam merancang media pembelajaran sehingga anak bersemangat dalam belajar, 3) diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih mendalam tentang kegiatan bermain kartu pesan berantai untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak dalam pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Dhieni, Nurbiana. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Fakhrudin. 2010. *Sukses Menjadi Guru TK-PAUD*. Djogjakarta: Berita
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Direktorat Pendidikan Nasional
- Partini. 2010. *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Sarwono. 2003. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Gravido Persada
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Dikti
- Undang-undang No. 23 Tahun 2002. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Dinas Pendidikan Nasional
- Yulianti, Nurani S. 2007. *Buku Ajar Konsep Dasar PAUD*. Jakarta: Universitas Negeri